

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PUUWONU TAHUN 2022

Rezky Syaputri

Pegawai Kontrak Badan Pengawas Keuangan Wilayah Sulawesi Tenggara  
email: [rezkysyaputri60@gmail.com](mailto:rezkysyaputri60@gmail.com)

Received: 24/03/2022. Revised: 21/04/2022. Published: 22/04/2022

---

### Abstract

*Aim of this research is how is community participation in development in Puuwonua Village, Kec. Konawe Kab. Konawe and to find out how community participation in development in Puuwonua Village, Kec. Konawe Kab. Konawe. The research approach used is a qualitative research approach. The informants of this study were 11 (eleven) people consisting of: the village head, the village secretary, the head of the BPD, members of the BPD, the head of the hamlet, 2 (two) head of the RT, the head of youth, and 3 (three) people from the community. The techniques used in collecting research data are interviews, observation, and documentation. The technique used in the analysis of research data is qualitative with the stages of reducing data and presenting data. The results showed that community participation in Puuwonua Village, Kec. Konawe Kab. Konawe, namely where (1) community participation based on thoughts is still very minimal in the Musrembang and RPJMDes processes; (2) community participation based on labor is still low in contribution in the form of energy in mutual cooperation and community service activities; (3) community participation based on expertise, people tend to be apathetic due to lack of understanding and awareness; (4) community participation based on goods, the community has participated by lending tools or equipment but the quality is not good; and (5) community participation based on funds, the community has not been able to participate directly in the form of cash in cash but the community can provide basic food for ongoing development. Development in Puuwonua Village, Kec. Konawe Kab. Konawe is where (1) Village development is based on physical development, several types of existing development, both facilities and infrastructure that can be used by the local community for their welfare; and (2) Village development based on non-physical development of several types of existing development in the form of counseling that can be followed by local communities to increase knowledge. More about this source text Source text required for additional translation information Send feedback Side panels.*

**Keywords:** Puuwonua Village; Community Participation; Village Development

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Puuwonua Kec. Konawe Kab. Konawe dan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Puuwonua Kec. Konawe Kab. Konawe. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 11 (Sebelas) orang yang terdiri dari: kepala Desa, sekdes, ketua BPD, anggota BPD, kepala dusun, 2 (dua) orang Kepala RT, Ketua Kepemudaan, dan 3 (tiga) orang masyarakat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik

yang digunakan dalam analisis data penelitian yaitu kualitatif dengan tahapan mereduksi data dan menyajikan data. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat di Desa Puuwonua Kec. Konawe Kab. Konawe yaitu di mana (1) partisipasi masyarakat berdasarkan pikiran masih sangat minim dalam proses Musrembang dan RPJMDes; (2) partisipasi masyarakat berdasarkan tenaga masih rendah kontribusi dalam memberikan berupa tenaga dalam kegiatan gotong royong dan kerja bakti; (3) partisipasi masyarakat berdasarkan keahlian, masyarakat cenderung bersifat apatis karena kurangnya pemahaman dan kesadaran; (4) partisipasi masyarakat berdasarkan barang, masyarakat sudah ikut berpartisipasi dengan meminjamkan alat atau perkakas namun kualitasnya kurang baik; dan (5) partisipasi masyarakat berdasarkan dana, masyarakat belum mampu berpartisipasi secara langsung dalam bentuk uang secara tunai namun masyarakat bisa memberikan makanan seadanya pembangunan yang berlangsung. Pembangunan di Desa Puuwonua Kec. Konawe Kab. Konawe yaitu di mana (1) pembangunan Desa berdasarkan pembangunan fisik, beberapa jenis pembangunan yang ada baik sarana dan prasarana yang dapat digunakan masyarakat setempat untuk kesejahteraannya; dan (2) pembangunan Desa berdasarkan pembangunan non fisik beberapa jenis pembangunan yang ada berupa penyuluhan yang dapat diikuti masyarakat setempat untuk meningkatkan pengetahuan.

**Kata kunci:** Desa Puuwonua; Pembangunan Desa; Partisipasi Masyarakat

## Pendahuluan

Partisipasi masyarakat masih menjadi persoalan di Desa Puuwonua. Strategi pemerintah Desa dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat kurang terjalin sehingga masyarakat tidak punya wadah untuk menyalurkan aspirasi secara langsung yang mengakibatkan masyarakat kurang memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan. Ini menjadi salah satu kendala mengapa masyarakat bersifat acuh tak acuh dalam kegiatan pembangunan yang di lakukan sehingga masyarakat lebih memilih terfokus pada kesibukan masing-masing.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang tujuan pembangunan pedesaan yaitu: 1) pembangunan Desa mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan; 2) perencanaan pembangunan Desa diseenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Desa; 3) dalam menyusun rencana pembangunan Desa (RPJMDes dan RKPDes), pemerintah Desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa secara partsiipatif, yang di ikuti oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat Desa; 4) pembangunan Desa dilaksanakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong royong, dan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa; 5) Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan Desa; dan 6) Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan desa (Mulyono, Rahman & Attamimi, 2021).

Dengan demikian pembangunan kawasan pedesaan partisipatif perlu memperoleh perhatian dari semua kalangan dalam mengoptimalkan peran masyarakat Desa sebagai penggerak pembangunan daerah dan nasional. Di era Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, peran masyarakat cukup strategis dalam mendorong dan menghidupkan tata kelola pemerintahan yang demokratis melalui upaya kerjasama lintas sektor dan para pemangku kepentingan dalam rangka mencegah serta menyelesaikan masalah yang dapat menimbulkan persoalan ekonomi, sosial dan ekologi pada masa depan.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memberi deskriptif serta peristiwa yang benar-benar terjadi (Sugiyono, 2015: 53). Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe. Karenanya melalui pendekatan kualitatif ini, ialah dengan menggabungkan dan menyesuaikan peristiwa yang terjadi dengan penggunaan teori. Penelitian ini dilakukan di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe. Penetapan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian disebabkan Desa Puuwonua juga merupakan daerah yang potensi pembangunannya membutuhkan keterlibatan aktif dari masyarakat. Dalam penelitian, peran informan sangat penting dan perlu.

Penentuan narasumber dalam penelitian ini untuk diwawancarai secara mendalam dilakukan dengan cara, memilih orang tertentu yang di pandang memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe. Informan penelitian ini berjumlah 11 (Sebelas) orang. Peneliti ini terdapat informan yaitu kepala Desa, sekdes, ketua BPD, anggota BPD, kepala dusun, 2 (dua) orang ketua RT, ketua kepemudaan, dan 3 (tiga) orang masyarakat.

Menurut Sugiyono (2015: 68) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Mereduksi data, yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan merekam semua data yang diperoleh kemudian memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data dirangkum peneliti akan menyajikan data dalam bentuk suatu uraian singkat, bagan hubungan, antar kategori dan jenisnya, sehingga peneliti akan lebih muda menjelaskan mengenai hasil yang telah diteliti dan dapat menarik sebuah kesimpulan

### **Hasil dan Pembahasan**

Sebagian besar penduduk Desa Puuwonua yang sedang melanjutkan studi (SD, SMP, SMA, S1, S2 Dst) merupakan kelompok terbesar yaitu mencapai 32,03%, sedangkan yang terkecil yaitu kelompok penduduk yang berlatar belakang pendidikan Perguruan Tinggi (S2) yaitu hanya 0,53% dari jumlah penduduk Desa Puuwonua.

**Tabel 1.**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Puuwonua**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	%
1	Petani	51	48,
2	Pedagang	2	3,
3	Tukang Kayu	3	0,
4	Tukang Batu	1	1,
5	PNS	4	7,
6	TNI/Polri	2	0,
7	Pensiunan PNS/TNI/Polri	3	0,
8	Jasa Lain	8	1,
	<b>Jumlah</b>	<b>612</b>	<b>100,00</b>

### Partisipasi Masyarakat Desa

Indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat telah dijelaskan dalam kerangka berpikir pada bab sebelumnya, antara lain: (1) partisipasi pikiran; (2) partisipasi tenaga; (3) partisipasi keahlian; (4) partisipasi barang; dan (5) partisipasi dana. Untuk kepentingan penelitian ini mengenai partisipasi masyarakat yang dimaksud, akan diuraikan satu persatu pada pembahasan di bawah ini

Beberapa tahapan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau proses perencanaan pembangunan melalui musrenbang, dengan adanya musrenbang ini maka masyarakat terlibat langsung sebagai subjek atau pelaku dalam merencanakan pembangunan di Desa Puuwonua yang di wakili oleh beberapa perwakilan dari para pemangku kepentingan *stakholder* baik itu dari kepala Dusun dan RT, Tokoh Masyarakat, Ketua Remaja dan LSM. Melalui perwakilan ini mereka diharapkan membawa inspirasi, pikiran, dan masukan berdasarkan kebutuhan masing-masing di setiap dusun, kelompok, lembaga dan lainnya. Dalam proses perumusan masalah ini ada beberapa tahap dalam pelaksanaannya, yaitu: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes).

**Tabel 2.**  
**Daftar Pembahasan Masalah Dalam Pelaksanaan RPJMDes**

No	Daftar Pembahasan Masalah
1	Terdapat jalan utama di Dusun II, lanjutan jalan yang telah dipaving blok masih rusak.

- 2 Terdapat dua lorong mengelilingi Dusun I yang becek di musim hujan berdebu di musim kemarau.
- 3 Terdapat jalan tani di Dusun III yang becek dan berlubang.
- 4 Terdapat suatu perkampungan di Dusun II yang tidak memiliki jalantani maupun jalan Desa.
- 5 Terdapat jalan di RT 01 Dusun II yang menghubungkan Desa rusak.
- 6 Terdapat jalan di Dusun II yang sering menjadi jalur distribusi angkutan hasil pertanian sempit dan becek karena sering di cangkul petani.
- 7 Perlu pembuatan jalan dusun II di perkampungan karena banyaknya pemukiman warga yang terdapat ditengah-tengah perkampungan Dusun II.
- 8 Perlu pengerjaan Drainase yang ada keliling Desa Puuwonua.
- 9 Terdapat jalan tani dan perlu juga di Talud di Dusun I tembus di Dusun II.
- 10 Saluran irigasi sepanjang 1 km di Dusun II yang perlu dikerjakan.
- 11 Saluran irigasi sepanjang 1 km di Desa Puuwonua yang perlu dikerjakan.

---

*Sumber: Kantor Desa Puuwonua, 2021*

Proses perencanaan RPJMDes di Desa Puuwonua tidak semua lapisan atau kalangan masyarakat di undang untuk mengikuti proses RPJMDes hanya beberapa orang terkait seperti para stekholder, BPD, Kepala Dusun, Kepala RT/RW dan para Tokoh masyarakat lainnya dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah di atur oleh pemerintah di masa pandemi covid 19 untuk mencegah dari wabah virus.

Tidak semua lapisan masyarakat Desa Puuwonua ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan hanya di wakikan pada beberapa pihak terkait sehingga pengambilan keputusan hanya didasarkan pada aspirasi yang di bawah pihak tersebut. dalam proses perumusan masalah seharusnya masyarakat harus mampu ikut berpartisipasi untuk menyampaikan aspirasi dan solusi dari masalah yang mendesak.

### **Partisipasi dalam Pembangunan**

Indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana pembangunan telah dijelaskan dalam kerangka berpikir pada bab sebelumnya, antara lain: (1) pembangunan fisik; dan (2) pembangunan non fisik.

Pada dasarnya pembangunan fisik yang baik harus dimulai dari proses perencanaan yang baik, maka dari itu perencanaan yang baik berasal dari analisis masalah dan perumusan masalah yang tepat. Dalam perumusan masalah ini perencanaan harus berasal dari bagaimana kita memiliki keinginan untuk keluar dari permasalahan yang ada dan mencapai titik keseimbangan dan keadaan yang kita inginkan dan dapat di capai secara rasional.

Partisipasi masyarakat sangat di perlukan dalam proses pembangunan terutama pembangunan fisik. Masyarakat harus mampu memberikan aspirasi mengenai kegiatan pembangunan fisik yang dilakukan baik secara individu maupun secara berkelompok yang di dukung dengan kesadaran diri sendiri maupun dorongan orang lain. Adapun Pembangunan fisik yang ada di Desa Puuwonua pada tahun 2020 yaitu:

**Tabel 3**  
**Jenis Pelaksanaan Pembangunan Fisik Desa Puuwonua**

<b>N</b>	<b>Jenis Pambangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pembuatan batas RT	Dusun III	<b>Terlaksana</b>
2	Pekerjaan saluran	Dusun I & III	<b>Terlaksana</b>
3	Pembuatan talud	Dusun I	<b>Terlaksana</b>
4	Pengerjaan plat duicker	Dusun II & III	<b>Terlaksana</b>
5	Pengerjaan paving blok	Dusun I, II, &	<b>Terlaksana</b>
6	<b>Pengerasan jalan (sirtu)</b>	<b>Dusun II</b>	<b>Terlaksana</b>

*Sumber: Rancangan Anggaran Pembangunan tahun 2021 Desa Puuwonua*

Dari data diatas dapat di ketahui bahwa pembangunan fisik Desa Puuwonua tahun 2020 yaitu pembuatan jalan paving block berupa jalan tani dan jalan Desa yang bertujuan untuk mempermudah akses jalan warga, memperlancar aktivitas warga dan antar Desa, sebab akses jalan me njadi faktor penting dalam distribusi hasil pertanian mengingat mayoritas warga di Desa Puuwonua adalah petani. Drainase adalah pembuangan massa air secara alami atau buatan dari permukaan atau bawah permukaan tanah dari suau tempat yang di gunakan untuk mengalirkan resapan air hujan di lingkungan warga menuju ke badan sungai desa.

Ada beberapa pembangunan fisik yang ada di Desa Puuwonua, namun yang terealisasi dengan baik yaitu pembuatan jalan, drainase dan talud. Namun rencana yang telah dibuat sebelumnya terkendala oleh wabah virus corona yang berdampak pada proses pelaksanaan pembangunan fisik dan adanya *refocusing* anggaran yang di tetapkan.

Pembangunan fisik dikelolah berdasarkan perolehan anggaran Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD). Dana Desa merupakan dana hasil implementasi dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diserahkan pengelolaannya oleh negara kepada Desa untuk kesejahteraan masyarakat. Demikian pula dengan Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari dana perimbangan daerah.

Pembangunan suatu wilayah bukan hanya melakukan program pembangunan yang bergerak dibidang pembangunan fisik tetapi juga harus bergerak dibidang pembangunan non fisik. Pembangunan hendaknya harus adanya keseimbangan antara pembangunan fisik ataupun non fisik. Pembangunan non fisik, artinya perkembangan yang tidak dapat dilihat secara langsung tetapi dirasakan keberadaannya.

Partisipasi masyarakat sangat di perlukan dalam proses pembangunan terutama pembangunan non fisik. Masyarakat harus aktif mengenai kegiatan pembangunan non fisik yang dilakukan baik secara individu maupun secara berkelompok.

**Tabel 4**  
**Jenis Pelaksanaan Pembangunan Non Fisik Desa Puuwonua**

No	Jenis Pambangunan Non Fisik	Keterangan
1	Penyuluhan pertanian	Terlaksana
2	Penyuluhan covid 19	Terlaksana
3	Penyuluhan narkoba	Terlaksana
4	Penyuluhan kenakalan remaja	Terlaksana

*Sumber: Rancangan Anggaran Pambangunan tahun 2021 Desa Puuwonua*

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe yaitu dimana: (1) partisipasi masyarakat berdasarkan pikiran dapat disimpulkan partisipasi masyarakat di Desa Puuwonua masih sangat minim bahwa dalam proses Musrembang dan RPJMDes sehingga masyarakat belum mampu menyampaikan aspirasinya dengan baik; (2) partisipasi masyarakat berdasarkan tenaga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masih sangat minim kontribusi dalam memberikan berupa tenaga dalam kegiatan gotong royong dan kerja bakti karena kurangnya komunikasi yang baik antar pemerintah dengan masyarakat setempat; (3) partisipasi masyarakat berdasarkan keahlian dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Puuwonua cenderung bersifat apatis karena kurangnya pemahaman dan kesadaran sehingga masyarakat hanya terfokus pada kesibukan masing-masing; (4) partisipasi masyarakat berdasarkan barang dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Puuwonua sudah ikut berpartisipasi dengan meminjamkan alat atau perkakas namun kualitasnya kurang baik; dan (5) partisipasi masyarakat berdasarkan dana masyarakat di Desa Puuwonua belum mampu berpartisipasi secara langsung dalam bentuk uang secara tunai namun masyarakat bisa memberikan makanan seadanya.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menuliskan beberapa saran yakni (1) Masyarakat yang terlibat dalam pengambilan keputusan harus mampu memprioritaskan kebutuhan masyarakat akan pembangunan yang akan dibangun. (2) Perlu adanya sosialisasi pemerintah kepada masyarakat untuk mengajak serta mengarahkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan. (3) Perlu adanya kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan dengan pemahaman dan kesadaran dapat meningkatkan partisipasi masyarakat setempat dalam pembangunan pembangunan yang berlangsung. Pembangunan di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe yaitu dimana: (1) pembangunan Desa berdasarkan pembangunan fisik dapat disimpulkan beberapa jenis pembangunan yang ada di Desa Puuwonua baik sarana dan prasarana yang dapat digunakan masyarakat Desa setempat untuk kesejahteraannya; dan (2) pembangunan Desa berdasarkan pembangunan non fisik dapat disimpulkan beberapa jenis pembangunan yang ada di Desa Puuwonua berupa penyuluhan yang dapat diikuti masyarakat Desa setempat untuk meningkatkan pengetahuan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses riset ini, kepada pemerintah desa Puuwonua atas kerjasama dan dukungannya. Kepada tim editor Parabela, penulis ucapkan terima kasih atas kesempatan yang berikan sehingga naskah kami bisa dipublikasikan.

### Referensi

- Andi Ripai. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Haw, Widja. (2015). *Otonomi Desa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hayati. (2017). *Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur*. *Administrasi Negara*, 5, 5375–5388.  
<https://ejournal.ap.fisipunmul.ac.id/site/wp-content/uploads/>
- Ibran Syamsudin. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Larepako Kec. Laeya Kab. Konawe Selatan*. Universitas Haluoeo Kendari.
- Irene. (2015). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar*
- Isbandi. (2017). *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komoditis, dari*
- Koentjaraningrat. (2019). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniyati. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*. Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung.

- M Cholil Mansyur. (2019). *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marbun. (2018). *Proses Pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000*. Jakarta: Erlangga.
- Maripah. (2017). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rpjmdes) Di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, 4 (2), 7.
- Melis. (2016). *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara)*. Universitas Haluoeo Kendari.
- Mulyono, M., Rahman, A., & Attamimi, U. (2021). Kemampuan Pemerintah Desa Mendikonu Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe dalam Pengelolaan Dana Desa . *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 1(2), 100–118. <https://doi.org/10.51454/parabela.v1i2.452>
- Nain. (2019). *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Orocomna. (2004). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan*
- Panudju. (2019). *Pengadaan Perumahan Kota dengan Partisipasi Masyarakat*
- Rahman. (2016). *Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*
- Sastropetro. (2018). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam*
- Siagian. (2013). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakrat: Rineka Cipta. Sudharto P. Hadi. (2010). *Manusia dan Lingkungan*. Semarang: Universitas
- Siagian. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh*.